



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**KETERLIBATAN MASYARAKAT SIPIL SEBAGAI BAGIAN DARI
GLOBAL PARTNERSHIP FOR PREVENTION OF ARMED CONFLICT
(GPPAC) DALAM INISIASI PROSES PERDAMAIAN
DI SEMENANJUNG KOREA**

TESIS

DEVY INDAH PARAMITHA

120160103007

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
JANUARI 2018**



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**KETERLIBATAN MASYARAKAT SIPIL SEBAGAI BAGIAN DARI
GLOBAL PARTNERSHIP FOR PREVENTION OF ARMED CONFLICT
(GPPAC) DALAM INISIASI PROSES PERDAMAIAN
DI SEMENANJUNG KOREA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
dalam bidang Ilmu Pertahanan

DEVY INDAH PARAMITHA

120160103007

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
JANUARI 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Devy Indah Paramitha
NPM : 120160103007
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul Tesis : Keterlibatan Masyarakat Sipil Sebagai Bagian Dari
*Global Partnership for Prevention of Armed
Conflict (GPPAC)* dalam Inisiasi Proses
Perdamaian di Semenanjung Korea

Telah berhasil di pertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional.

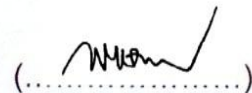
Dewan Penguji

Pembimbing I : Dr. I Gede Sumertha, KY, PSC, M.Sc



Mayjen TNI (Purn)

Pembimbing II : Drs. I Nyoman Astawa, M.M, M.Phil



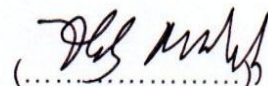
Letkol Caj

Penguji I : Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.Hum

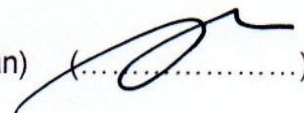


Laksma TNI

Penguji II : Dr. Ichsan Malik, M.Sc



Penguji III : Dr. Pujo Widodo, M.A., M.D.S., M.Si (Han)



Kolonel Inf

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 29 Januari 2018

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub-bab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, Januari 2018

Devy Indah Paramitha

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pertahanan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devy Indah Paramitha
NIM : 120160103007
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul:

“Keterlibatan Masyarakat Sipil Sebagai Bagian Dari *Global Partnership for Prevention of Armed Conflict (GPPAC)* dalam Inisiasi Proses Perdamaian di Semenanjung Korea”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Pertahanan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Januari 2018

Devy Indah Paramitha

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME karena atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tesis ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dari bimbingan berbagai pihak, tidak mudah bagi saya untuk merampungkan tesis ini. Oleh sebab itu, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Letnan Jenderal TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil selaku Rektor ke Keempat Universitas Pertahanan
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A selaku Rektor Universitas Pertahanan
3. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan
4. Mayjen TNI (Purn) Dr. I Gede Sumertha, KY., PSC., M.Sc, selaku pembimbing I dan Letkol Caj Drs. I Nyoman Astawa, M.M., M.Phil selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran dan juga dukungan untuk menyelesaikan tesis ini tepat waktu
5. Kolonel (Inf) Dr. Bambang Wahyudi, M.Si selaku Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik yang selalu memberi motivasi dan dorongan bagi penulis dalam penyusunan tesis
6. Seluruh narasumber yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi khususnya Dr. Ichsan Malik dan Pak Peter Van Tuijl yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini tanpa banyak hambatan terkait data
7. Keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta doa yang tidak pernah putus
8. Mbak Ningsih Susilawati, M.Si (Han) selaku Staff Prodi yang mendukung seluruh kegiatan administratif dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bogor, Januari 2018

Devy Indah Paramitha

ABSTRAKSI

Nama : Devy Indah Paramitha
NPM : 120160103007
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul Tesis : Keterlibatan Masyarakat Sipil Sebagai Bagian dari
Global Partnership for Prevention of Armed Conflict
(GPPAC) dalam Inisiasi Proses Perdamaian di
Semenanjung Korea

Lingkungan geopolitik yang semakin fluktuatif menjadikan Semenanjung Korea rawan terjadi perang sehingga perlu upaya resolusi konflik ditengah proses perundingan dan dialog melalui *track I* yang sudah tidak lagi efektif sejak Korea Utara keluar dari forum perundingan *six party talk* di tahun 2009. Keterlibatan masyarakat sipil yang tergabung di dalam *Global Partnership for Prevention of Armed Conflict* (GPPAC) dalam proses resolusi konflik di Semenanjung Korea melalui pendekatan *track II* merupakan alternatif penyelesaian sebagai upaya *preventive* agar konflik tidak tereskalasi dan mengakibatkan ketidakstabilan keamanan kawasan dan global. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data pendukung yakni data primer berupa wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka serta hasil seminar dan *forum group discussion*. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana keterlibatan GPPAC dalam inisiasi perdamaian di Semenanjung Korea dan bagaimana dinamika yang dihadapi dalam proses tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa keterlibatan masyarakat sipil dalam inisiasi proses perdamaian di semenanjung Korea dilakukan dengan menyasar *grassroot* melalui dialog berkala serta berbagai macam interkasi lain yang sifatnya *p to p approach* yang bertujuan untuk menumbuhkan kembali "*cheong*" atau "*we-ness*" pihak yang berkonflik. Meskipun demikian, dalam pelaksanaanya keterlibatan sipil masih belum optimal karena harus menghadapi berbagai macam dinamika antara lain kuatnya memori kolektif pihak berkonflik, semakin menurunnya dukungan generasi muda khususnya di Korea Selatan, masalah terkait pendanaan, dan kuatnya pengaruh Amerika Serikat di Semenanjung Korea.

Kata Kunci: Masyarakat Sipil, GPPAC, Proses Perdamaian, Semenanjung Korea

ABSTRACT

*Name : Devy Indah Paramitha
Student Number : 120160103007
Study Program : Peace and Conflict Resolution
Thesis Title : Civil Society Organization Involvement as Part of
Global Partnership for Prevention of Armed Conflict
(GPPAC related to Initiation of the Peace Process on
the Korea Peninsula*

The conflict escalation and fluctuation on the Korean Peninsula making this region prone to war, so that conflict resolution effort is needed in the middle of absence of negotiation and dialog process by track I after North Korea decided to leave Six Party Talk forum in year 2009. Involvement of Civil Society Organization or GPPAC in conflict resolution process on the Korean Peninsula through Track II approach is one of the alternatives to prevent conflict escalation and resulting instability in the region and global security. This research used a qualitative method with supporting datas such as primary datas from interviews and secondary datas that obtained from literature review, seminar, and forum group discussion. This research aimed to see how GPPAC involvement on peace initiation in the Korean Peninsula and how dynamics that faced on this peace process. According to the result, civil society involvement in the initiation on the peace process in the Korean Peninsula is done by targeting the grassroot through dialogue and another P to P interaction. Thus approach is done for regenerate “Cheong” or “We-ness” between conflicting parties. However, in the implementation of civic engagement is still not really optimal due to variety of dynamics over conflicting parties such as collective memory about war, the declining support from young generation in South Korea, issues relating to funding, and strong influence from United State of America (USA) in the Korean Peninsula.

Key Word: Civil Society Organization, GPPAC, Peace Process, Korean Peninsula

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2. Signifikansi Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Praktis	8
1.4.2. Manfaat Akademis	9
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
2.1. Landasan Teori dan Konsep.....	11
2.1.1. Teori Konflik.....	11
2.1.2. Teori Resolusi Konflik	13
2.1.3. Konsep Diplomasi Preventif	18

2.1.4. Konsep Civic Engagement	21
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran	37
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Desain Penelitian	40
3.2. Sumber Data/ Subyek/ Obyek Penelitian.....	42
3.2.1. Sumber Data	42
3.2.2. Subyek Penelitian.....	43
3.2.3. Obyek Penelitian	44
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4. Teknik Analisa Data	46
3.5. Prosedur Penelitian	48
3.5.1. Instrumen Penelitian.....	48
3.5.2. Data Primer	49
3.5.3. Data Sekunder	50
3.5.4. Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data	50
3.6. Jadwal Penelitian	51
BAB 4 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA.....	52
4.1. Gambaran Umum Penelitian	52
4.1.1. Sejarah Konflik Semenanjung Korea	52
4.1.2. Upaya Resolusi Konflik di Semenanjung Korea melalui Track I	59
4.1.3. Keterlibatan Track II dalam Membangun Dialog Perdamaian di Semenanjung Korea.....	65
4.2. Analisis Data dan Hasil Penelitian	73
4.2.1. Proses Dialog oleh <i>Track I</i>	73
4.2.2. Bentuk Keterlibatan CSO (<i>Civil Society Organization</i>).....	77
4.2.3. Dinamika Serta Tantangan GPPAC	81
4.3. Pembahasan	84
4.3.1. Keterlibatan GPPAC dalam Inisiasi Proses Perdamaian di Semenanjung Korea	84
4.3.2. Dinamika Keterlibatan GPPAC dalam Proses Perdamaian di Semenanjung Korea.....	98

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	110
5.1 Simpulan	110
5.2 Saran	111
5.2.1 Praktis.....	111
5.2.2 Teoritis	112
DAFTAR SUMBER	114
LAMPIRAN 1 SURAT IJIN PENELITIAN.....	122
LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA	124
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3. 1	Narasumber.....	43
Tabel 4. 1	Dinamika Konflik Korea Selatan dan Korea Utara antara tahun 2010- 2016	56
Tabel 4. 2	Alasan Pentingnya dilakukan Unifikasi.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Wilayah Korea Selatan dan Korea Utara yang Terpisah Garis 38 ⁰ Parallel.....	2
Gambar 3. 1	Komponen Analisa Data: Model Interaktif.....	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1	Kerangka Pemikiran	39
Bagan 3. 1	Proses Analisa Data Kualitatif	47
Bagan 4. 1	GPPAC <i>Networking</i>	73
Bagan 4. 2	Sikap Masyarakat Korea Selatan Terkait Unifikasi Berdasarkan Usia	100

DAFTAR SINGKATAN

AFSC	: <i>American Friends Service Committee</i>
ARF	: <i>Asean Regional Forum</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
CPA	: <i>Comperhensive Peace Agreement</i>
CPV	: <i>Chinese People Voulenteer</i>
CRIES	: <i>the Regional Coordination for Economic and Social Research</i>
CSO	: <i>Civil Society Organization</i>
DMZ	: <i>The demilitarized zone</i>
DPRK	: <i>Democratic People of Republic Korea</i>
FGD	: <i>Forum Group Discussion</i>
GPPAC	: <i>The Global Partnership for the Prevention of Armed Conflict</i>
GPPAC NEA	: <i>GPPAC Northeast Asia</i>
GPS	: <i>Global Positioning System</i>
HAM	: <i>Hak Asasi Manusia</i>
IAEA	: <i>The International Atomic Energy Agency</i>
ICBM	: <i>Intercontinental Ballistic Missile</i>
IPUS	: <i>Institute for Peace and Unification Studies Soul National University</i>
ISG	: <i>International Steering Group</i>
KNPC	: <i>Korea National Peace Commitee</i>
KPA	: <i>Korean People Army</i>
LEMHANAS	: <i>Lembaga Ketahanan Nasional</i>
LRBM	: <i>Long Range Balistic Missile</i>
LRBM	: <i>Long Range Balistic Missile</i>
NPT	: <i>Non-Ploriferasi Nuclear Treaty</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PRC	: <i>People Republic of China</i>
ROK	: <i>Republic of Korea</i>

RSGs	: <i>Regional Steering Groups</i>
SLBM	: <i>Submarine-launched Ballistic Missile</i>
SRBM	: <i>Short Range Ballistic Missile</i>
TACE	: <i>Taller Academico Cuba - Estados Unidos</i>
THAAD	: <i>Terminal High Altitude Area Defense</i>
UN	: <i>United Nations</i>
UNDP	: <i>United Nation Development Program</i>
UNICEF	: <i>The United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISTILAH

- Antagonistic* : Sikap yang menunjukkan rasa tidak setuju atau berlainan
- Arm Race* : Istilah untuk menjelaskan kegiatan perlombaan senjata yang dilakukan oleh beberapa negara
- Balance Of Power* : Sebuah kondisi guna menyeimbangkan kekuatan diantara negara atau aliansi untuk mencegah adanya kekuatan entitas suatu negara secara berlebihan
- Bottom-Up* : Pendekatan yang dimulai dari tatanan terbawah kemudian ke atas atau berasal dari masyarakat sipil ke pemerintah sebagai pengampu kebijakan
- C To C* : Hubungan yang dibangun antar komunitas dengan komunitas dalam sebuah tatanan sosial tertentu
- Cheong/ Shimcheong* : Istilah yang digunakan oleh masyarakat Korea untuk sebuah ikatan emosi satu sama lainnya atau “*we-ness relations*”
- Citizen Diplomacy* : Sebuah konsep untuk menjelaskan bahwa seluruh masyarakat sipil global memiliki hak untuk dan tanggung jawab untuk saling berhubungan lintas budaya dan menyebarkan toleransi
- Cold Peace* : Istilah untuk menjaskan sebuah situasi hubungan yang damai namun berpotensi terjadi kembali konflik atau kekerasan diantara pihak tersebut

- Collective Memory* : Istilah untuk menjelaskan sebuah kenangan yang dimiliki sebuah anggota kelompok sosial tertentu
- Conflict Preventive* : Sebuah upaya pencegahan agar konflik tidak semakin tereskalasi sehingga mengakibatkan kerusakan yang lebih besar
- Cyber* : Dunia maya atau digital yang berada dalam sebuah jaringan komputer
- G To G* : Hubungan yang melibatkan pemerintah dengan pemerintah sebuah negara
- Grassroot* : Kelompok atau sekumpulan masyarakat sipil yang berada di tingkatan lokal
- Insiden Cheonan* : Sebuah insiden penembakan kapal militer Korea Selatan yakni kapal *cheonan* oleh Korea Utara di tahun 2010
- Isipdae* : Istilah korea untuk menjelaskan generasi muda Korea Selatan yang berusia 20-an tahun
- Korean War* : Perang antara Korea Selatan dan Korea Utara yang terjadi di tahun 1950 - 1953
- Mutual Understanding* : Rasa simpati yang muncul diantara dua pihak atau lebih terkait suatu hal
- P To P* : Hubungan yang dibangun antar individu dengan individu
- Peace Building* : Sebuah tindakan intervensi yang dirancang untuk mencegah dimulainya kembali konflik kekerasan dengan menciptakan perdamaian yang berkelanjutan
- Pela-Gandong* : Istilah masyarakat di beberapa wilayah di maluku untuk ikatan persaudaraan “pela” adalah suatu ikatan persatuan dan “gandong” ialah saudara

<i>Pivot to Asia</i>	: Kebijakan Amerika Serikat pada masa pemerintah Barack Obama yang berusaha untuk merangkul negara-negara di kawasan Asia
<i>Protracted Conflict</i>	: Konflik yang terus terjadi secara berkelanjutan dan terus terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama
<i>Proxy War</i>	: Peperangan yang menggunakan pihak ketiga sebagai pengganti
<i>Purposive Sampling</i>	: Metode penentuan sebuah sampel dengan didasarkan kepada karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau objek yang ingin dipelajari
<i>Six Party Talk</i>	: Forum perundingan yang melibatkan enam Negara yakni Amerika Serikat, Korea Selatan, Korea Utara, Tiongkok, Rusia, Jepang
<i>Soft Power</i>	: Kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain dengan cara-cara tanpa kekerasan dan memaksa
<i>Sunshine Policy</i>	: Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Korea Selatan untuk memperbaiki hubungan dengan Korea Utara pada masa pemerintahan Kim Dae Jung
<i>The Axis of Evil</i>	: Istilah yang digunakan oleh Presiden George W. Bush untuk menyebut Korea Utara bersama dengan Iran sebagai dua negara “setan/jahat” pasca terjadinya teragedi 9/11
<i>Top-Down Approach</i>	: Pendekatan yang dimulai dari tatanan atas kemudian ke bawah atau dari pemerintah ke masyarakat
<i>Track I</i>	: Kegiatan diplomasi yang dilakukan oleh atau antar pemerintah secara resmi atau <i>official government diplomacy</i>

- Track II* : Kegiatan diplomasi yang dilakukan oleh pihak selain pemerintah, informal, dan didalamnya terdapat aktifitas antara masyarakat atau kelompok individu tertentu yang biasanya disebut dengan istilah “aktor non-negara”. Nama lain dari *track II* adalah “*back channel diplomacy*”
- Triangulate* : Teknik memeriksa keabsahan sebuah data dalam penelitian melalui perbandingan informasi yang didapat
- U To U* : Hubungan yang dibangun antar Universitas
- Uss Carl Vinson* : Kapal induk yang dimiliki oleh Amerika Serikat
- Win-Win Solution* : Situasi dimana dua belah pihak atau lebih berada pada posisi yang menguntungkan keduanya sehingga memberikan kesan tidak ada pihak yang kalah dalam sebuah pertentangan
- Women Cross DMZ* : Sebuah gerakan masyarakat sipil yang diwakili oleh perempuan untuk menyuarakan perdamaian di Semenanjung Korea

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IJIN PENELITIAN.....	122
LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA.....	124
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI.....	131